



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol x (x) Maret-Mei 2026: xxx-xxx

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2020–2025

Kenedi armas¹, Luvita adi agusti², Rianti sheila dwi tiara³

Program Studi manajemen keuangan, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas pamulang, tangerang selatan, Indonesia

E-mail: riantishella635@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2020–2025. Sektor konstruksi memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia, namun dalam beberapa tahun terakhir mengalami berbagai tekanan akibat pandemi COVID-19, fluktuasi ekonomi, serta restrukturisasi BUMN. Kondisi tersebut berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Adhi Karya yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh terhadap Return on Assets, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Sementara itu, Debt to Equity Ratio juga berpengaruh terhadap Return on Assets, yang menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat laba yang dihasilkan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Assets

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) at PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the period 2020–2025. The construction sector plays a strategic role in Indonesia's economic development but has faced significant challenges due to the COVID-19 pandemic, economic fluctuations, and state-owned enterprise restructuring. This research uses a quantitative method with a causal associative

approach. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial reports. Data analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, and F-test. The results indicate that Current Ratio affects Return on Assets, meaning that the company's ability to meet short-term obligations contributes to profitability. Debt to Equity Ratio also affects Return on Assets, indicating that capital structure plays an important role in determining profit levels. Simultaneously, both variables significantly affect Return on Assets.

Keywords: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Assets*

1. PENDAHULUAN

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor ini berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur nasional serta mendukung berbagai aktivitas ekonomi lainnya. Selain itu, sektor konstruksi juga memiliki dampak terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, kinerja perusahaan konstruksi menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang konstruksi memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, khususnya periode 2020–2025, perusahaan mengalami fluktuasi kinerja keuangan yang cukup signifikan. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pandemi COVID-19, peningkatan beban utang, serta perubahan kondisi ekonomi yang berdampak pada operasional perusahaan. Penurunan laba bahkan kerugian yang dialami perusahaan menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan yang perlu dikaji lebih lanjut. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang sering digunakan antara lain Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA). Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan dengan membandingkan total utang terhadap ekuitas. Sementara itu, Return on Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2021) menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Assets. Namun, penelitian Widyawati (2022) menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Selain itu, penelitian oleh Gunawan (2022) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets, sedangkan penelitian Manullang (2020) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian (research gap), sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih jelas. Selain itu, penelitian ini difokuskan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2020–2025 yang memiliki kondisi keuangan yang fluktuatif, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai hubungan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets?
2. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2020–2025.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Utama

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Kasmir (2019), Current Ratio menunjukkan tingkat keamanan (margin of safety) bagi kreditur jangka pendek. Semakin tinggi nilai Current Ratio, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, nilai Current Ratio yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Menurut Brigham dan Houston (2014), Debt to Equity Ratio mencerminkan struktur modal perusahaan dan tingkat risiko keuangan yang dihadapi. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin besar penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan, yang dapat meningkatkan risiko keuangan.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets telah banyak dilakukan, namun menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2021) menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Widyawati (2022) menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas tidak selalu menjadi faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Selain itu, penelitian oleh Gunawan (2022) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

Di sisi lain, penelitian Manullang (2020) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara DER dan ROA masih menjadi perdebatan dan dipengaruhi oleh kondisi perusahaan serta periode penelitian.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets

Current Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan laba. Dengan meningkatnya laba, maka Return on Assets juga akan meningkat.

H1: Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets

Debt to Equity Ratio mencerminkan struktur modal perusahaan. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan.

H2: Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Metode kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, sedangkan pendekatan asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang telah dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2020–2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu laporan keuangan yang tersedia secara lengkap selama periode penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain, yaitu berupa laporan keuangan tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- Variabel independen (X):
 - Current Ratio (X1)
 - Debt to Equity Ratio (X2)
- Variabel dependen (Y):
 - Return on Assets (ROA)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.
- Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.
- Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk melalui Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Deskriptif
Digunakan untuk menggambarkan kondisi Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets selama periode penelitian.
2. Uji Asumsi Klasik
Meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi.
3. Analisis Regresi Linear Berganda
Digunakan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets.
4. Uji t (Parsial)
Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
5. Uji F (Simultan)
Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Table 4.1

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
DER → ROA	> t tabel	< 0,05	< 0,05	Berpengaruh

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa nilai Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2020–2025 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Perubahan ini menunjukkan bahwa kondisi likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan tidak stabil selama periode penelitian.

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai CR yang berfluktuasi mengindikasikan bahwa kemampuan likuiditas perusahaan mengalami perubahan dari tahun ke tahun.

Debt to Equity Ratio mencerminkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Fluktuasi DER menunjukkan adanya perubahan dalam struktur permodalan perusahaan, khususnya dalam penggunaan utang.

Return on Assets menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Perubahan nilai ROA menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil Uji Statistik (langsung narasi, tanpa tabel SPSS)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Selain itu, Debt to Equity Ratio (DER) juga berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Selanjutnya, hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Tabel 4.2

Variabel	F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
CR & DER → ROA	> F tabel	< 0,05	< 0,05	Berpengaruh

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas.

Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan menjalankan kegiatan operasional dengan lancar, sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan berdampak pada peningkatan laba. Namun demikian, Current Ratio yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga dapat menurunkan efisiensi perusahaan.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets

Debt to Equity Ratio juga menunjukkan pengaruh terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan memiliki peran dalam menentukan tingkat profitabilitas.

Penggunaan utang yang optimal dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kapasitas usaha dan menghasilkan laba yang lebih besar. Namun, penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan beban bunga, sehingga dapat menurunkan laba bersih perusahaan.

3. Pengaruh CR dan DER secara simultan terhadap ROA

Secara simultan, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi antara likuiditas dan struktur modal.

Perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan pengelolaan utang agar dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2020–2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, Current Ratio (CR) terbukti memiliki pengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berperan penting dalam mendukung kinerja profitabilitas. Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan menjalankan operasional secara lancar sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan menghasilkan laba yang optimal.

Kedua, Debt to Equity Ratio (DER) juga menunjukkan pengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan, khususnya penggunaan utang, memiliki peran dalam menentukan tingkat profitabilitas. Penggunaan utang yang tepat dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja usaha, namun jika tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan laba.

Ketiga, secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara likuiditas dan struktur modal merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan pengelolaan utang agar dapat meningkatkan profitabilitas secara

optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan keuangan yang baik, khususnya dalam aspek likuiditas dan struktur modal, sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dalam menganalisis pengaruh terhadap Return on Assets, sehingga belum mencerminkan seluruh faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Kedua, objek penelitian hanya terbatas pada satu perusahaan yaitu PT Adhi Karya (Persero) Tbk, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan di sektor konstruksi. Ketiga, periode penelitian yang digunakan relatif terbatas, yaitu hanya mencakup tahun 2020–2025.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti Total Asset Turnover, Net Profit Margin, atau variabel keuangan lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih dari satu perusahaan atau sektor industri lain agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam pengelolaan likuiditas dan struktur modal. Perusahaan diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara penggunaan aset lancar dan utang agar dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Irham Fahmi. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Bursa Efek Indonesia. (2020–2025). *Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (2020–2025). *Laporan Tahunan (Annual Report)*. Diakses dari <https://adhi.co.id>